

**URGENSI TRANSPARANSI HASIL AUDIT DALAM
MEMBANGUN KEPERCAYAAN PUBLIK
DI LAZISMU KABUPATEN PANGKEP**

SKRIPSI



NURFADILA

105731112919

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**URGENSI TRANSPARANSI HASIL AUDIT DALAM
MEMBANGUN KEPERCAYAAN PUBLIK DI LAZISMU
KABUPATEN PANGKEP**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

**NURFADILA
NIM:105731112919**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S1) pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis***

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Skripsi yang baik adalah yang selesai”

**“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” – QS Al-
Insyirah: 5-6**

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan mengharapkan Ridho dari Allah SWT, Kupersembahkan karya kecil ini sebagai Dharma Bhaktiku kepada kedua orang tuaku tercinta Amiruddin Cire (Ayah) dan Hasniah (Ibu) yang dengan segenap cinta melahirkan, membesarkan, mendidik, membimbing, dan membiayai serta dengan penuh kesabaran dan keikhlasan hati mendokanku di setiap sujud dan shalatnya. Semoga saya bisa membahagiakan ayah dan ibu, karena setiap keringat dan air mata kalian tak akan bisa digantikan oleh apapun.

Untuk ketiga adikku tercinta Rahmat, Anggi, dan Fira yang selalu menjadi semangat dan motivasi diri untuk terus meraih kesuksesan.

Almamaterku tercinta tempat aku menimba ilmu
Universitas Muhammadiyah Makassar

PESAN DAN KESAN

Perpisahan bukanlah akhir dari kehidupan, melainkan langkah awal untuk meneruskan kehidupan, Ada pertemuan ada pula perpisahan, meski begitu sangat bangga bisa belajar disini dan juga sangat bahagia karena memiliki kawan yang setia dan dosen yang baik.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung irqa Lt. 7 Tel (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Urgensi Transparansi Hasil Audit Dalam
Membangun Kepercayaan Publik Di Lazismu
Kabupaten Pangkep.

Nama Mahasiswa : Nurfadila

No. Stambuk/NIM : 105731112919

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan di depan panitia
Penguji Seminar Hasil strata (S1) pada tanggal 14 Juni 2024 di Program Studi
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 08 September 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Wa Ode Rayyani, SE., M.Si. Ak, CA
NIDN. 0909047902

Pembimbing II

Abdul Khaliq, SE., M. Ak
NIDN. 0903118803

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507

Mengetahui

Ketua Program Studi

Mira, SE., M. Ak., Ak
NBM: 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung irqa Lt. 7 Tel (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Nurfadila, Nim 105731112919 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0008/SK-Y/62201/091004/2024, Tanggal 04 Rabiul Awal 1446H/ 08 September 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 04 Rabiul Awal 1446 H

08 September 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU.
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni., S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Amir, S.E., M.Si, Ak. CA
2. Dr. mukminati Ridwan, S.E., M.Si
3. Abdul Salam, M.Si. CA
4. Wa Ode Rayyani, S.E., M.Si. Ak,CA

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung irqa Lt. 7 Tel (0411) 866972Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurfadila
Stambuk : 105731112919
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Urgensi Transparansi Hasil Audit Dalam
Membangun Kepercayaan Publik di Lazismu
Kabupaten Pangkep

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 08 September 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Nurfadila
Nim: 105731112919

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak
NBM: 1286 844

HALAMAN PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurfadila

Nim : 105731112919

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Urgensi Transparansi Hasil Audit Dalam Membangun Kepercayaan Publik di Lazismu Kabupaten Masyarakat

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 08 September 2024

Yang Membuat Pernyataan,


Nurfadila
: 105731114819



ABSTRAK

NURFADILA, 2024. Urgensi Transparansi Hasil Audit Dalam Membangun Kepercayaan Publik Di Lazismu Kabupaten Pangkep. Skripsi Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Abdul Khaliq dan Wa Ode Rayyani.

Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui transparansi hasil audit dalam membangun kepercayaan publik di Lazismu Kabupaten Pangkep. Jenis data yang digunakan adalah penelitian adalah data kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh yaitu data sekunder dan primer. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa di Lazismu Kabupaten Pangkep tidak mempublikasikan hasil auditnya karena kurangnya partisipasi anggota lazismu dalam pengelolaan akun dan pengiklanannya sehingga akun media sosial dan websitenya kurang aktif, dan kurangnya kesadaran anggota lazismu bahwa mempublikasikan hasil auditnya sangat penting agar mendapat kepercayaan dari publik.

Kata kunci: Transparansi, Hasil Audit, Kepercayaan Publik

ABSTRACT

NURFADILA, 2024. *The Urgency of Audit Results in Building Public Trust In Lazismu Pangkep Regency Accounting Department Thesis. Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar, Supervised by: Abdul Khaliq and Wa Ode Rayyani*

The aim of this research is a descriptive qualitative type of research with the aim of finding out the transparency of audit results in building public trust in lazismu pangkep regency. The type of data used is descriptive qualitative research. Data collection techniques were obtained through interviews, observation and documentation. The data obtained is secondary and primary data. From the results of the research, it was concluded that lazismu in pangkep regency did not publish audit results because of the lack of participation of lazismu members in managing their accounts and advertising so that their social media accounts and website were less active, and there was a lack of awareness among lazismu members that publishing their audit results was very important in order to gain the trust of the public.

Keywords: *Transparency, Public Trust, Audit Results*

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Urgensi Transparansi Hasil Audit Dalam Membangun Kepercayaan Publik Di Lazismu Kabupaten Pangkep”**.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Rasa sayang dan hormat serta ucapan terimakasih penulis kepada kedua orang tua penulis Bapak Amiruddin Cire dan Ibu Hasniah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus, saudara-saudaraku dan suamiku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir ini.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Amiruddin Cire dan Ibu Hasniah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudari-saudariku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa

yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, MT., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak. Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Wa Ode Rayyani, SE., M.Si. Ak, CA selaku Pembimbing 1 yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Abdul Kholiq, SE., M.Ak selaku Pembimbing 2 yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi 019 terutama kelas AK19D yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terimakasih teruntuk kedua orang tuaku tercinta, saudaraku serta seluruh keluargaku yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulis skripsi ini.
10. Terimakasih teruntuk semua teman-temanku Nurul Annisa, Nur Mutmainna, Nabila Yuni Amilia, Nurafni Ramadani, Nahatia, Syamsinar, Mutriana, Sitti.Hawang yang selalu memberikan masukan dan support dari awal perkuliahan hingga selama penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khaerat,

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Makassar, 08 September 2024

Nurfadila
105731112919

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI AKHIR	vii
ABSTRAK.	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN TEORI.....	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Transparansi	7
2. Hasil Audit.....	13
3. Kepercayaan Publik	21
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Pikir	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Fokus Penelitian.....	36

C. Situs dan Waktu Penelitian	36
D. Jenis dan Sumber Data.....	37
E. Informan	37
F. Tehnik Pengumpulan Data.....	38
G. Metode analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambar Umum Objek Penelitian.....	41
1. Sejarah Perusahaan.....	41
2. Visi dan Misi Perusahaan	42
3. Struktur Organisasi.....	43
B. Hasil Penelitian.	45
C. Pembahasan.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan.	50
B. Saran.	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
DAFTAR LAMPIRAN	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jenis-jenis Audit Keuangan	17
Gambar 2.2 Langkah-langkah Auditing Keuangan	19
Gambar 2.3 Kerangka Pikir.....	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	44



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Informan.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN Pedoman Wawancara	56
LAMPIRAN Surat Izin Meneliti	62
LAMPIRAN Hasil Audit Asset Tetap Lazismu	63
LAMPIRAN Dokumentasi.....	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang mengatur semua aktivitas manusia, termasuk bidang keuangan. Ibadah dalam Islam tidak hanya shalat dan puasa, tetapi juga ibadah dengan status khusus, yaitu zakat, infak, sedekah, dan wakaf, yang diidentifikasi memiliki keterkaitan erat dengan ekonomi, keuangan, dan kemasyarakatan. Zakat, infak, sadaqah, dan wakaf memiliki kesamaan dalam memberikan kontribusi yang signifikan untuk membantu mengentaskan kemiskinan dan penderitaan

{ADDIN CSL_CITATION {"citationItems":[{"id":"ITEM-1","itemData":{"abstract":"... Terhadap Minat Membayar Zakat, Infaq, Shadaqoh", variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi kemudahan dan ... Populasi penelitian diambil dari Mahasiswa Fakultas ...,"author":{"dropping-particle":"","family":"Arwanita","given":"Denisa","non-dropping-particle":"","parse-names":false,"suffix":""},"container-title":"UIN Raden Intan Lampung","id":"ITEM-1","issued":{"date-parts":["2022"]},"title":"Pengaruh Manfaat Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Infaq Sedekah dan Wakaf Melalui BSI Mobile","type":"article-journal"},"uris":["http://www.mendeley.com/documents/?uuid=568e7b8d-c78b-4c00-bd6c-252b2d8d8644"]}],"mendeley":{"formattedCitation":"(Arwanita, 2022)","plainTextFormattedCitation":"(Arwanita, 2022)","previouslyFormattedCitation":"(Arwanita,

2022)"},"properties":{"noteIndex":0,"schema":"https://github.com/citation-style-language/schema/raw/master/csl-citation.json"}}.

Zakat, infak, sedekah dan wakaf merupakan ibadah yang memiliki keunikan terutama sebagai ibadah yang memiliki dua aspek yaitu hubungan sosial dengan masyarakat dan sebagai ibadah untuk mendapatkan ridho Allah SWT. Zakat, infak, sedekah dan wakaf memiliki aspek moneter dan tentu saja penting untuk memahami situasi keuangan seseorang. Oleh karena itu, banyak para ahli yang meneliti, mengkaji dan mempelajari zakat, infak, sedekah dan wakaf hingga saat ini. Para ahli dan *Ara fuqaha* melanjutkan penelitian yang mendalam untuk mengkaji berbagai aspek sosial ekonomi sejak awal keberadaan Islam hingga saat ini. Pelaksanaan zakat yang terarah, para ahli bertujuan untuk menghilangkan kesenjangan yang ada di masyarakat. Karena zakat secara konseptual merupakan instrument utama untuk menghilangkan kesenjangan ekonomi dan berperan sebagai pendorong kegiatan ekonomi dengan mendistribusikan dan pemeratakan daya beli di masyarakat

{ADDIN CSL_CITATION {"citationItems":[{"id":"ITEM-1","itemData":{"abstract":"... Terhadap Minat Membayar Zakat, Infaq, Shadaqoh", variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi kemudahan dan ... Populasi penelitian diambil dari Mahasiswa Fakultas ...","author":[{"dropping-particle":"","family":"Arwanita","given":"Denisa","non-dropping-particle":"","parse-names":false,"suffix":""}], "container-title":"UIN Raden Intan Lampung","id":"ITEM-1","issued":{"date-parts":[["2022"]]}, "title":"Pengaruh Manfaat Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Infaq Sedekah dan Wakaf Melalui BSI Mobile","type":"article-

journal"},"uris":["http://www.mendeley.com/documents/?uuid=568e7b8d-c78b-4c00-bd6c-252b2d8d8644"]},"mendeley":{"formattedCitation":"(Arwanita, 2022)","plainTextFormattedCitation":"(Arwanita, 2022)","previouslyFormattedCitation":"(Arwanita, 2022)"},"properties":{"noteIndex":0,"schema":"https://github.com/citation-style-language/schema/raw/master/csl-citation.json"}}.

Pengelolaan zakat di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Administrasi Zakat, yang mengatur segala kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan penghimpunan, pendistribusian, dan penggunaan dana zakat. Pasal 5 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 menyatakan bahwa pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dalam membayar zakat sesuai dengan tuntunan agama, meningkatkan daya guna dan efektifitas lembaga keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan sosial. kesejahteraan dan keadilan sosial, serta meningkatkan ketersediaan zakat {ADDIN CSL_CITATION {"citationItems":[{"id":"ITEM-1","itemData":{"DOI":"10.30601/humaniora.v2i1.48","abstract":"To increase the potential of zakat at Baitul Mal Kota Banda Aceh then transparency should be prioritized in all aspects. This is important because if it increases then the level of trust muzakki also increased so that will create the desire to pay zakat. This research using purposive sampling method. The data used in the form of primary data by using questionnaires to 50 respondents from 492 muzakki at Baitul Mal Kota Banda Aceh. The methot of data processing is multiple regression SPSS 20.00 for windows program. The results of this study

indicate that the variable accountability (X1) has a significant effect on the level of trust muzakki (Y), which is equal to 0.011. The result can be proved by $t_{test} > t_{table}$ (2.732 > 1.694). The variable transparency of zakat institutions (X2) has no significant effect on the level of trust muzakki (Y), which is equal to 0.113. This can be proved by $t_{test} < t_{table}$ (1.633 < 1.694) with significant < 0.05. Furthermore, simultaneously the variable of accountability (X1) and zakat institution transparency (X2) have an effect on muzakki level trust (Y), it is because $F_{test} > F_{table}$ (16.414 > 3.46).

Author: [{"dropping-particle": "", "family": "Hasrina", "given": "Cut Delsie", "non-dropping-particle": "", "parse-names": false, "suffix": ""}, {"dropping-particle": "", "family": "Yusri", "given": "Yusri", "non-dropping-particle": "", "parse-names": false, "suffix": ""}, {"dropping-particle": "", "family": "Sy", "given": "Dwi Rianda Agusti Sy", "non-dropping-particle": "", "parse-names": false, "suffix": ""}], "container-title": "Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum", "id": "ITEM-1", "issue": "1", "issued": {"date-parts": ["2019"]}, "page": "1-9", "title": "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh", "type": "article-journal", "volume": "2", "uris": ["http://www.mendeley.com/documents/?uuid=a4680221-6ed9-4172-bbcf-b2329905ee6e"]}, "mendeley": {"formattedCitation": "(Hasrina et al., 2019)", "plainTextFormattedCitation": "(Hasrina et al., 2019)", "properties": {"noteIndex": 0}, "schema": "https://github.com/citation-style-language/schema/raw/master/csl-citation.json"}.

Mewujudkan potensi zakat tersebut, diperlukan suatu badan yang didedikasikan untuk zakat. Pengaturan zakat diatur dalam UU No. 38 Tahun 1999 tentang pengaturan zakat. Dalam undang-undang no. Pasal 6 dan 7 Bab III Bab 38 Tahun 1999 menetapkan bahwa ada dua jenis lembaga pengelola zakat di Indonesia, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Untuk mengakomodir potensi pengembangan zakat di Indonesia, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2011 untuk mengatur pengelolaan zakat (Muh.Ashari, 2016).

Organisasi yang mengatur zakat di Indonesia antara lain Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). BAZ didirikan oleh pemerintah di bawah naungan Kementrian Agama, dan tersebar hampir di setiap tingkatan baik tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota hingga kecamatan. Berbeda dengan BAZ, Lembaga Amil Zakat (LAZ) merupakan organisasi yang mewajibkan setiap orang untuk menyediakan, mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat (UU No.23 Tahun 2011).

Selain itu, juga terdapat kendala dalam melakukan audit di lazismu. Beberapa lazismu belum memiliki sistem akuntansi dan pelaporan yang baik serta memisahkan dana zakat, infak, dan sedekah dengan dana operasional. Hal ini menyulitkan untuk mengaudit dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana secara terpisah. Namun, beberapa lazismu sudah menyadari pentingnya transparansi hasil audit, beberapa diantaranya telah mempublikasin hasil audit secara terbuka melalui media sosial dan situs web, serta mengembangkan sistem akuntansi dan pelaporan untuk memudahkan proses audit.

Hasil pengamatan yang dilakukan pada website dan media sosial LAZISMU Kabupaten Pangkep, peneliti menemukan bahwa informasi perkembangan pengelolaan, pendayagunaan, dan pendistribusian zakat cukup *update* dan bersifat publik serta mudah diakses. Namun hasil audit LAZISMU Kabupaten Pangkep tidak dipublikasi ke website ataupun media sosialnya. Laporan keuangan penting dilihat, sebab mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan tingkat transparansi (Fernando, 2018).

Badan Amil Zakat masih belum menjadi pilihan utama masyarakat untuk menyalurkan zakat. Masih banyak muzakki yang mempertanyakan transparansi lembaga yang mengatur zakat. Masih banyak muzakki yang lebih memilih menyalurkan zakatnya ke masjid-masjid di sekitar pemukimannya, karena zakat dapat dengan mudah disalurkan kepada para mustahik, khususnya mustahik yang berada di sekitar pemukimannya. muzakki lebih memilih zakat langsung daripada mustahik, terutama yang dia kenal, perilaku muzakki ini menunjukkan perilaku yang masih karikatif, yaitu berorientasi jangka pendek, desentralistis dan interpersonal. (Eti,2021).

Transparansi dicapai melalui keterbukaan organisasi terhadap informasi pengelolaan zakat. Tujuan transparansi adalah untuk membangun kepercayaan diantara para pemangku kepentingan dalam suatu organisasi. Transparansi dapat dicapai melalui penyampaian laporan keuangan yang jujur. Kewajaran mengacu pada kesesuaian pelaporan keuangan berdasarkan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU).

Pengumpulan zakat masih kurang optimal hal ini disebabkan oleh beberapa factor yang kemungkinan menjadi penyebabnya yaitu: (1)

pemahaman masyarakat tentang zakat khususnya tentang zakat mal dan zakat profesi yang masih kurang namun saat ini masyarakat memahami zakat hanya sebatas pada zakat fitrah, padahal masih banyak harta-harta lain yang merupakan obyek zakat, serta wajib dikeluarkan zakat atasnya, namun belum dipahami oleh masyarakat; (2) kesadaran masyarakat untuk berzakat yang masih rendah; dan (3) rendahnya kepercayaan masyarakat kepada lembaga pengelolaan zakat, yang menyebabkan masyarakat enggan membayar zakat sehingga data pengumpulan zakat yang ada tidak menggambarkan kondisi pembayaran zakat yang sebenarnya.

Lembaga pengelola zakat harus amanah dan jelas memberikan transparansi laporan keuangan maupun penyaluran dana zakat dengan cara mempublikasikan kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui dengan jelas dana zakat yang telah disalurkan tepat sasaran, dimana hal tersebut dapat membuat masyarakat lebih mempercayai lembaga pengelola tersebut. Dalam Undang-undang No. 23 tahun 2011 dijelaskan bahwa setiap lembaga pengelola zakat baik Amil Zakat maupun Lembaga Amil Zakat wajib melaporkan setiap dana yang dihimpun, dikelola, maupun yang disalurkan dalam bentuk laporan guna memenuhi kebutuhan muzakki dan masyarakat umum yang ingin mengetahui laporan keuangan maupun bentuk pertanggungjawaban suatu lembaga. (Eti, 2021).

Lazismu adalah organisasi kelembagaan zakat yang bernaung di bawah Muhammadiyah dan memiliki khidmat terkait upaya memberdayakan masyarakat.³ Hal ini dilakukan melalui program Lazismu yang meningkatkan daya guna dengan produktivitas pada dana ZIS yang diperoleh maupun dana yang didapatkan dari sikap dermawan oleh individu, perusahaan, lembaga,

ataupun instansi tertentu. Lazismu didirikan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah pada tahun 2002 dan dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No.457/21 November 2002. Berdirinya Lazismu terdiri atas dua faktor. Pertama, fakta Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Kedua, zakat diyakini mampu bersumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia dan mampu mengentaskan kemiskinan.⁴ Berdirinya Lazismu sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian penyelesaian masalah sosial masyarakat yang terus berkembang. (Khoirun Nizam dan Christabella, 2018).

Berdasarkan fenomena diatas peneliti merasa bahwa penelitian ini layak untuk dilakukan yaitu untuk melihat bagaimana **“Urgensi Transparansi Hasil Audit Dalam Membangun Kepercayaan Publik pada Lazismu Kab. Pangkep”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran transparansi hasil audit dalam membangun kepercayaan publik pada Lazismu Kabupaten Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan peran transparansi hasil audit dalam membangun kepercayaan publik di Lazismu Kabupaten Pangkep

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dibuat tentunya ingin memperoleh manfaat sebagai akademisi dan beberapa manfaat dalam penelitian yaitu :

1) Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan ilmu pengetahuan bagi pengemban ilmu khususnya yang berkaitan dengan Transparansi yang berkaitan dengan lembaga ziswaf.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi Lembaga Amil Zakat mengenai tentang gambaran lembaga pengelola zakat yang transparansi guna untuk meningkatkan kepercayaan publik sehingga menarik para muzakki untuk menyalurkan zakat, hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Transparansi

Teori pemerintahan menjelaskan bahwa transparansi adalah prinsip yang memastikan orang memiliki akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang pemerintahan, yakni informasi mengenai kebijakan, proses, implementasi, dan hasil yang dicapai. Transparansi merupakan salah satu prinsip dari *good governance* (Edowai et al.,2021).

Transparansi berarti membuat informasi yang dapat diakses publik tersedia untuk semua pemangku kepentingan seperti peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah dan lainnya. Ini berarti transparansi dijamin untuk memastikan kebebasan informasi yang memadai yang dapat dipahami dan dapat dilacak, dan dengan keterbukaan informasi, masyarakat dapat berpartisipasi dalam mengajukan aspirasi/suara dalam pengambilan keputusan, meskipun hanya di beberapa sektor. Transparansi juga dapat membantu mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan dalam pemerintahan, seperti korupsi dan permasalahan lainnya, karena semua proses dan hasil pemerintahan dapat dilihat. (Edowai et al.,2021)

Transparansi adalah sebuah tindakan menyampaikan suatu informasi secara transparan, konsisten serta kredibel guna memberikan layanan yang lebih baik serta lebih cepat. Semakin tinggi tingkat transparansi suatu lembaga, maka akan semakin tinggi juga tingkat kepercayaan *muzakki* terhadap suatu lembaga (Ilyas Junjuran, 2020). Krina (2013:133)

menyatakan bahwa transparansi adalah prinsip yang menjamin bahwa setiap orang dapat dengan bebas mengakses dan belajar tentang pemerintahan. terutama informasi tentang kebijakan Proses pengembangan dan implementasi kebijakan serta hasil dari kebijakan yang diperoleh. Selanjutnya, Krina (2013: 133) menjelaskan bahwa prinsip transparansi memiliki dua aspek: (1) komunikasi publik oleh pemerintah dan (2) hak masyarakat untuk mengetahui informasi. Transparansi yakni adanya kebijakan terbuka bagi pengawasan. Sedangkan yang dimaksud dengan informasi adalah sesuatu mengenai setiap aspek kebijakan pemerintah yang dapat dijangkau oleh publik.

Definisi transparansi menurut Tanjung (2014:11) mengatakan bahwa transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayanya kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan. Kemudian transparansi menurut Mursyidi (2015:44) yaitu sebagai berikut: Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada perundang-undangan". Secara harafiah transparansi adalah jelas, dapat dilihat secara menyeluruh atau keterbukaan, dengan demikian transparansi dapat diartikan sebagai keterbukaan dalam melaksanakan suatu proses kegiatan pemerintah dalam memberikan

informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. (Edowai et al.,2021)

Transparansi merupakan sistem informasi yang dirancang untuk memberikan akses kepada masyarakat terhadap berbagai informasi mengenai pelayanan publik. Transparansi setidaknya memiliki aspek penting yaitu:

- a) Mengenai ketersediaan informasi (*availability of information*).
- b) Klarifikasi peran dan tanggung jawab antar lembaga yang merupakan bagian dari proses yang membutuhkan transparansi. Dan
- c) Sistem dan kemampuan di balik produksi dan jaminan informasi yang sistematis.

Ketiga aspek penting tersebut saling berkaitan. Karena, ketersediaan sistem informasi tidak cukup tanpa adanya penjelasan tentang peran dan tanggung jawab masing-masing lembaga yang terlibat dalam berbagai proses yang berlangsung secara spesifik, dimana semua itu harus dijamin berdasarkan sebuah sistem yang pasti.

Transparansi atau keterbukaan berarti bahwa keputusan diambil dan dilaksanakan melalui mekanisme yang sesuai dengan peraturan atau ketentuan organisasi. Transparansi juga dapat diartikan bahwa informasi tentang suatu organisasi dapat diakses dengan mudah dan bebas oleh mereka yang terkena dampak kebijakan yang diterapkan oleh organisasi tersebut. Kalaupun ada informasi yang tidak diketahui oleh publik, maka harus ada kriteria yang jelas. Informasi yang lengkap tentang pencapaian organisasi, disajikan dalam bentuk media yang mudah dipahami oleh masyarakat.

Manfaat transparansi dapat membangun rasa saling percaya antara pemerintah dan masyarakat melalui penyediaan informasi dan mempermudah akses informasi yang akurat dan jelas Menurut Andrianto (2017:21), beberapa manfaat utama transparansi adalah: manfaat transparansi:

- 1) Mencegah terjadinya korupsi yang dilakukan oleh para *stakeholders* dalam sebuah organisasi.
- 2) Mudah mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan kebijakan.
- 3) Memperkuat akuntabilitas dalam penyampaian layanan publik dan memungkinkan warga untuk mengukur kinerja lembaga mereka dengan lebih baik.
- 4) Meningkatkan kepercayaan terhadap upaya organisasi untuk menentukan kebijakan tertentu.
- 5) Menguatnya hubungan sosial baik antara masyarakat dengan masyarakat maupun masyarakat dengan pemangku kebijakan, karena kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.

Komunikasi publik menuntut usaha afirmatif untuk membuka dan mendiseminasi informasi maupun aktivitasnya yang relevan. Transparansi harus seimbang, juga dengan kebutuhan akan kerahasiaan lembaga maupun informasi-informasi yang mempengaruhi data dalam jumlah besar, maka dibutuhkan petugas profesional, bukan untuk membuat dalih atas keputusan pemerintah, tetapi untuk menyebarluaskan keputusan-keputusan yang penting kepada masyarakat serta menjelaskan alasan dari setia kebijakan tersebut.

Konsep transparansi merujuk pada suatu keadaan dimana segala aspek dari proses penyelenggaraan pelayanan bersifat terbuka dan dapat diketahui dengan mudah oleh para *muzakki*. Jika segala aspek proses penyelenggaraan pelayanan seperti persyaratan, biaya dan waktu yang diperlukan, cara pelayanan, serta hak dan kewajiban penyelenggara dan pengguna layanan dipublikasikan secara terbuka sehingga mudah diakses dan dipahami oleh publik, maka praktik penyelenggaraan pelayanan itu dapat dinilai memiliki transparansi yang tinggi. Sebaliknya, kalau sebagian atau semua aspek dari proses penyelenggaraan pelayanan itu tertutup dan informasinya sulit diperoleh oleh para *muzakki* lainnya, maka penyelenggaraan pelayanan itu tidak memenuhi kaidah transparansi.

Karena itu, menurut Dwiyanto, ada tiga indikator yang dapat digunakan untuk mengukur transparansi pelayanan publik. Indikator pertama, adalah mengukur tingkat keterbukaan proses penyelenggaraan pelayanan publik. Penilaian terhadap tingkat keterbukaan disini meliputi seluruh proses pelayanan publik, termasuk di dalamnya adalah persyaratan, biaya dan waktu yang dibutuhkan serta mekanisme atau prosedur pelayanan yang harus dipenuhi. Persyaratan pelayanan harus dipublikasikan secara terbuka dan mudah diketahui oleh para *muzakki*. Penyelenggara layanan harus berusaha menjelaskan kepada para *muzakki* mengenai persyaratan yang harus dipenuhi beserta alasan diperlukannya persyaratan itu dalam proses pelayanan.

Indikator kedua dari transparansi menunjuk pada seberapa mudah peraturan dan prosedur pelayanan dapat dipahami di sini bukan hanya dalam arti literal semata tetapi juga makna dibalik semua prosedur dan

peraturan itu. Penjelasan mengenai persyaratan, prosedur, biaya dan waktu yang diperlukan sebagaimana adanya merupakan hal yang sangat penting bagi para muzakki. Jika rasionalitas dari semua hal itu dapat diketahui dan diterima oleh para muzakki, maka kepatuhan terhadap prosedur dan aturan akan mudah diwujudkan. Banyak muzakki yang sering mempertanyakan prosedur dan syarat-syarat untuk menyalurkan zakat serta yang menerima zakat.

Selama ini, para petugas penyelenggara layanan seringkali kurang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Bahkan mereka sering tidak bersedia menjawab pertanyaan semacam itu karena mereka merasa bukan sebagai pihak yang membuat peraturan penyelenggaraan pelayanan. Mereka mungkin merasa hanya menjadi pihak yang harus menerapkan peraturan tersebut sebagaimana adanya. Mungkin mereka sendiri juga tidak memahami logika dari semua peraturan mengenai penyelenggaraan pelayanan. Banyak prosedur dan aturan dalam penyelenggaraan pelayanan yang tidak dapat dijelaskan dengan mudah dan dapat diterima oleh akal sehat para muzakki.

Indikator ketiga dari transparansi pelayanan adalah kemudahan untuk memperoleh informasi mengenai berbagai aspek penyelenggaraan pelayanan publik. Semakin mudah muzakki memperoleh informasi mengenai berbagai aspek penyelenggaraan pelayanan publik semakin tinggi transparansi. Misalnya, ketika informasi mengenai prosedur, persyaratan, dan cara memperoleh pelayanan dapat diperoleh dengan mudah oleh para muzakki, maka penyelenggaraan pelayanan tersebut dapat dikatakan memiliki tingkat transparansi yang tinggi.

2. Hasil Audit

Audit atau *Auditing* adalah tindakan mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti terkait informasi yang dapat diukur tentang suatu entitas ekonomi. Menurut Arens (2003) bahwa audit adalah suatu proses yang dijalankan secara terstruktur dengan tujuan menilai bukti-bukti terkait tindakan dan peristiwa ekonomi untuk memverifikasi sejauh mana kesesuaian antara penugasan yang diberikan dan kriteria yang telah ditetapkan. Menurut Whittington dan Pany (2010), audit adalah proses sistematis dimana seorang auditor independen mendapatkan dan mengevaluasi bukti-bukti terkait informasi keuangan suatu entitas dengan tujuan memberikan opini independen tentang kewajaran laporan keuangan tersebut. Dapat disimpulkan dari definisi di atas bahwa audit dalam konteks keuangan pada pendidikan adalah sebuah proses pemeriksaan dimana dalam hal ini ditunjukan untuk memeriksa dan mengevaluasi keuangan suatu lembaga pendidikan lainnya. Tujuan utama diadakannya audit ini guna mengefesienkan biaya dan tepat sasaran, sehingga keuangan di lembaga pendidikan bisa bersih dari yang namanya penyelewengan dana, yang jika dibiarkan akan merusak dan merugikan lembaga pendidikan tersebut.

Audit adalah pemeriksaan formal atas akun keuangan individu, perusahaan, atau organisasi yang laporan auditnya harus disiapkan. Audit dilakukan karena berbagai alasan, termasuk untuk tujuan memperoleh modal moneter dan menjaga kepatuhan terhadap peraturan Pemerintah. Audit internal dilakukan oleh anggota organisasi atau perusahaan yang sama, sedangkan audit eksternal dilakukan oleh badan pengatur atau lembaga pemerintah.

Laporan audit adalah laporan yang berisi opini audit yang dikeluarkan oleh auditor independensi setelah melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan entitas dan laporan terkait. Itu termasuk laporan keuangan, akun manajemen, laporan manajemen, atau laporan lain seperti laporan yang sesuai. Sebagian besar laporan tersebut diterbitkan berdasarkan hasil pemeriksaan profesional auditor terhadap kriteria atau standar pengukuran. Misalnya, auditor melakukan auditnya atas laporan keuangan klien terhadap standar akuntansi yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan tersebut. Dengan kata lain, mereka menelaah apakah laporan keuangan disusun dengan pandangan benar dan wajar sesuai dengan standar akuntansi atau tidak. Standar tersebut dapat berupa IFRS, PABU, atau PSAK. (Khaula Senastri.,2020)

Ada 5 jenis opini audit yang dikeluarkan oleh auditor atas laporan keuangan. Setiap jenis laporan mengandung arti dan pesan yang berbeda dari auditor kepada pengguna laporan keuangan. Opini audit tersebut meliputi:

a. *Unqualified Opinion* atau Wajar Tanpa Pengecualian

Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian yang dikeluarkan oleh auditor atas laporan keuangan ketika auditor tidak menemukan kesalahan penyajian material setelah pengujian mereka. Laporan ini berisi opini wajar tanpa pengecualian dari auditor independen. Laporan tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan entitas disusun dan disajikan dengan benar dan wajar serta sesuai dengan kerangka akuntansi yang digunakan.

b. *Qualified Opinion* atau Opini Wajar Dengan Pengecualian

Seorang auditor akan menyatakan opini wajar dengan pengecualian jika adanya hal berikut ini:

- 1) Adanya bukti yang telah didapatkan oleh auditor secara tepat dan cukup untuk memberikan kesimpulan terjadinya kesalahan penyajian yang dilakukan secara individual ataupun secara agregasi. Pengaruh dari hasil audit, adanya material yang tidak preventif terhadap laporan keuangan yang disajikan.
- 2) Tidak diperolehnya bukti secara cukup dan tepat oleh auditor untuk mendukung opininya. Namun, auditor melakukan penyimpulan adanya pengaruh kesalahan penyajian tidak terdeteksi pada laporan keuangan yang muncul. Kalaupun terjadi maka adanya material tapi tidak pervasif.

c. *Modified Unqualified opinion* atau Opini Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelasan

Pada jenis opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraph penjelasan didasarkan pada suatu keadaan tertentu yang tidak berdampak langsung pada opini auditor. Penjelasan paragraph akan diberikan auditor berkaitan dengan situasi tertentu yang sebelumnya sudah disebutkan. Beberapa keadaan tersebut menjadi pemicu adanya modified unqualified opinion.

- 1) Adanya beberapa pendapat dari auditor diambil dari pendapat auditor independen yang lain.
- 2) Tidak ada aturan jelas laporan keuangan sehingga bisa menyimpang dari standar akuntansi keuangan.

- 3) Terjadinya pengaruh dari ketidakpastian keadaan masa yang akan datang serta hasil yang tidak terprediksi.

d. *Adverse Opinion* atau Opini Tidak Wajar

Opini auditor dinyatakan tidak wajar jika pada saat auditor melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan mendapatkan bukti yang tepat dan cukup. Selanjutnya auditor akan menyimpulkan adanya kesalahan yang terjadi pada laporan keuangan, seperti kesalahan penyajian, kesalahan penyajian ini bisa juga karena individual atau secara agregasi. Yang merupakan material serta pervasive dihadapkan pada laporan keuangan. Pervasif berarti bahwa adanya kesalahan yang berdampak kemana pun serta mendalam.

e. *Disclaimer Of Opinion* atau Opini Tidak Menyatakan Pendapat

Pada opini tidak menyatakan pendapat ini, seorang auditor tidak akan melakukan penyimpulan terhadap pengaruh penyajian kesalahan material yang tidak terdeteksi pada laporan keuangan. Jikalau ada tentu bersifat preventif dan material. ketika ruang lingkup terbatas, seorang auditor tentu tidak akan melakukan pemeriksaan berdasarkan standar audit yang sudah ditetapkan maka terjadilah disclaimer of opinion tersebut merupakan hal penting yang dilakukan untuk mengaudit laporan keuangan.

Jenis-jenis Audit dalam Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan meliputi :



Gambar 2.1
Jenis-Jenis Audit Manajemen Keuangan

Ada 6 jenis *Auditing* dalam manajemen keuangan, yaitu:

- 1). **Audit Laporan Keuangan**, bertujuan untuk menilai apakah laporan keuangan, yang merupakan informasi terukur telah disajikan sesuai dengan kriteria atau belum.
- 2). **Audit Operasional**, audit operasional melibatkan pemeriksaan prosedur dan metode operasi dalam suatu organisasi untuk menilai tingkat efesiensi dan efektivitasnya. Auditor umumnya memberikan rekomendasi kepada manajemen setelah menyelesaikan audit operasional.
- 3). **Audit ketaatan**, audit ketaatan digunakan untuk menilai apakah entitas yang dianut telah mengikuti prosedur atau peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak yang memiliki otoritas. Misalnya dalam audit

ketaatan pada lembaga swasta, auditor akan mengevaluasi apakah praktik akuntansi sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh lembaga, memeriksa kontrak dengan pihak lain, dan memastikan bahwa hukum yang berlaku telah diikuti.

4). **Audit Internal.** Audit internal dilakukan oleh profesional yang berada dalam Lembaga Pendidikan itu sendiri, yang dikenal sebagai auditor internal, untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, kontrol, dan proses tata kelola. Auditor internal menilai berbagai aspek operasi lembaga, termasuk kontrol keuangan, kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, serta efisiensi operasional. Tujuannya adalah untuk memberikan jaminan independen dan objektif kepada manajemen dan Dewan Pengawas dalam Lembaga Pendidikan.

5). **Audit Forensik.** Audit forensik melibatkan pemeriksaan catatan keuangan dan bukti lainnya untuk mengungkap potensi penipuan, pelanggaran keuangan, atau aktivitas ilegal di dalam lembaga Pendidikan. Auditor forensik menggunakan teknik investigasi khusus untuk mengidentifikasi dan mendokumentasikan bukti penipuan atau pelanggaran, yang kemudian dapat digunakan dalam proses hukum atau tindakan disiplin.

6). **Audit Teknologi Informasi (TI).** Audit TI berfokus pada evaluasi kecukupan dan efektivitas sistem, kontrol, dan langkah keamanan teknologi informasi suatu lembaga pendidikan. Auditor TI menilai risiko yang terkait dengan integritas data, kerahasiaan, ketersediaan, dan kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi TI. Audit ini membantu mengidentifikasi kerentanan dan kelemahan dalam sistem TI dan

memberikan rekomendasi untuk mengurangi risiko dan meningkatkan kontrol. (Putra Mahesa dan Hadijah, 2024).

Setiap jenis audit memainkan peran penting dalam memastikan kesehatan keuangan, efisiensi operasional, kepatuhan, dan integritas proses manajemen dan keuangan suatu lembaga. Tergantung pada kebutuhan dan tujuan spesifik organisasi, satu atau lebih jenis audit dapat dilakukan untuk mengatasi berbagai aspek operasional dan risiko yang ada.



Gambar 2.2
Langkah-langkah Auditing Manajemen Keuangan

Dalam proses audit keuangan Pendidikan melibatkan Langkah-langkah berikut:

1. **Pengumpulan Bukti:** Pengumpulan bukti merupakan proses di mana auditor menghimpun bukti-bukti pendukung informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Bukti tersebut meliputi dokumen seperti laporan keuangan, catatan akuntansi, nota pengeluaran dan pemasukan, serta dokumen transaksi keuangan lainnya.
2. **Evaluasi dan pemeriksaan:** Evaluasi dan pemeriksaan dilakukan oleh auditor untuk mengevaluasi bukti-bukti yang telah dikumpulkan guna memastikan bahwa transaksi keuangan telah tercatat secara akurat, tidak terdapat kesalahan material, kesesuaian antara bukti nota dengan catatan, dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang relevan.
3. **Verifikasi Aset dan Utang:** Auditor akan melakukan verifikasi fisik atas aset dan Utang (jika memiliki utang atau perjanjian kontrak dengan bank atau lembaga keuangan lainnya) yang dicatat dalam laporan keuangan, seperti memverifikasi barang yang telah dibelanjakan di tahun tersebut sesuai apa tidak dengan harga yang telah ditetapkan, kemudian pemeriksaan dokumen, dan pengecekan kontrak dengan lembaga keuangan lainnya.
4. **Pelacakan penggunaan dana:** Auditor akan melacak penggunaan dana pada lembaga untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, misal untuk pengembangan pendidik dan fasilitas.
5. **Penilaian risiko dan kelemahan internal:** Auditor juga akan mengevaluasi sistem pengendalian internal lembaga untuk mengidentifikasi risiko dan

kelemahan yang dapat mempengaruhi akurasi dan integritas laporan keuangan.

6. **Penyusunan laporan audit:** Penyusunan laporan audit merupakan tahap akhir di mana auditor akan menyusun laporan audit yang berisi temuan, kesimpulan, rekomendasi, dan tindakan yang perlu diambil. Laporan ini kemudian disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti Manajemen Lembaga Pendidikan, Badan Pengurus Yayasan, Badan Pengawas, dan Badan Pembina Yayasan.

3. Kepercayaan Publik

Teori kepercayaan dapat dibangun di atas lima dimensi: kejujuran, kompetensi, konsistensi, loyalitas, dan keterbukaan. Dimensi pertama, integritas, meliputi kejujuran, sikap, perilaku, atau kebiasaan. Dimensi kedua, kompetensi, melibatkan keahlian perusahaan dalam membangun hubungan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dimensi ketiga adalah konsistensi, adanya praktik-praktik baik yang diterapkan oleh organisasi/perusahaan untuk membangun kepercayaan. Dimensi keempat adalah Loyalitas, yang berarti keinginan untuk terus melayani perusahaan atau organisasi, atau melayani dengan integritas dan mengikuti semua aturan. Dimensi kelima, sebaliknya, adalah keterbukaan, keterbukaan untuk mengemukakan gagasan dan mengkomunikasikan semua informasi yang diperlukan. (Robbins (2002: 139).

Secara umum, konsep kepercayaan publik dapat dikategorikan menjadi dua jenis: kepercayaan politik dan kepercayaan sosial. Dari perspektif politik, Blind menjelaskan, kepercayaan tercipta ketika orang menilai kemampuan lembaga pemerintah dan pemimpin mereka untuk secara efektif, adil dan

jujur memenuhi janji mereka. Dengan kata lain, jika pemerintah dapat memenuhi janjinya melalui kebijakan yang dilaksanakan secara efektif, adil dan jujur, maka masyarakat akan menilai pemerintah dapat dipercaya. Kepercayaan sosial, di sisi lain, dalam istilah sosial berarti kepercayaan seorang warga negara terhadap warga negara lain dalam suatu komunitas atau masyarakat. Sederhananya, tidak ada rasa ketidakpercayaan antar teman sekamarnya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga ada rasa aman meski pulang ke rumah dalam jangka waktu yang lama. (Dwiyanto, 2011).

Secara konseptual, kepercayaan publik dan kepercayaan sosial memiliki beberapa perbedaan menurut beberapa ahli. Uslaner menjelaskan bahwa kepercayaan sosial adalah kepercayaan pada orang, (*trust in people*). Sedangkan Hardin berpendapat bahwa kepercayaan politik adalah kepercayaan seseorang pada pemerintah atau institusi.

Oleh karena itu, kepercayaan publik merupakan faktor penting karena menjadi faktor pendukung dalam penyelenggaraan negara. Dalam penyelenggaraan negara, pemerintah perlu menjalin hubungan yang konstruktif dengan rakyat untuk memperoleh kepercayaan rakyat. sehingga pelaksanaan kegiatan pemerintahan dapat berjalan dengan efektif (Rahayu dan Juwono 2019).

Kepercayaan publik merupakan bagian dari hubungan sosial yang didasarkan pada tindakan individu atau kelompok untuk saling mempengaruhi atas dasar pelayanan publik. Individu dan kelompok mengharapkan pelayanan publik yang jujur dan terbuka untuk membangun kepercayaan dari masyarakat. Kepercayaan publik menjadi penting karena

adanya keinginan kuat untuk memahami bagaimana menciptakan kerjasama yang efektif antara organisasi/perusahaan dengan karyawannya.

Kepercayaan publik harus dibangun sebagai bentuk komunikasi antar pihak untuk menyampaikan informasi dan mengubah sikap seperti Mengharapkan. Hal ini sesuai dengan peran Public Relations Attack sebagai komunikator atau fasilitator komunikasi. Juru bicara harus mampu mengkomunikasikan tujuan organisasi kepada masyarakat, begitu pula sebaliknya, mendengarkan apa yang ingin disampaikan masyarakat kepada organisasi, menyampaikannya kepada organisasi, dan membangun kepercayaan publik.

4. Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS)

Agama Islam dalam rangka pemberdayaan ekonomi umat untuk meretas kemiskinan melalui pengumpulan dan mendistribusikan dana zakat. Hal ini dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW sampai sekarang. Peningkatan pertumbuhan ekonomi dan hasil dapat mendorong sirkulasi kekayaan yang lancar, yang mengarah kepada pembagian kekayaan yang merata di berbagai kalangan masyarakat yang berbeda.

1) Zakat

a) Pengertian zakat

Zakat merupakan bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT, wajibkan kepada pemiliknya jika sudah memenuhi nisab, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula. Kata dasar zakat berasal dari Bahasa arab *zaka* yang berarti berkah, baik, tumbuh, atau bertambah. Dengan demikian membayar zakat diharapkan dapat mencusikan hati dan jiwa.

Sedangkan menurut syariat, zakat adalah pengambilan dari harta tertentu. Berdasarkan tata cara tertentu, dan diberikan kepada orang-orang tertentu.

Zakat disebutkan sebanyak 82 kali dalam Al-Qur'an, hal ini membuktikan bahwa zakat berperan penting dalam tatanam di alam semesta ini untuk menyusun kehidupan yang humanis dan harmonis. Islam menetapkan bahwa zakat adalah syariat yang utama dan diketahui secara umum. Maka barang siapa yang mampu (telah memenuhi kriteria membayar zakat) namun mengingkari kewajibannya, ia termasuk golongan orang yang *kufur*. Hal ini sesuai dengan pendapat syekh muhyiddin annawawa: "kewajiban zakat adalah ajaran agama yang diketahui secara jelas dan pasti. Karena itu, siapa yang mengingkari kewajiban ini, sesungguhnya ia telah mendustakan Allah dan mendustakan Rasulullah shalallahu'alaihi wasallam, sehingga ia dihukum kufur" (Madani, 2016).

b) Landasan zakat

Berikut adalah beberapa landasan zakat di dalam Al-Qur'an:

"Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'". (QS. Al-Baqarah: 43).

"Jika mereka bertaubat, mendirikan shalatnya dan menunaikan zakatnya, maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. Dan kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi kaum yang mengetahui". (QS. At-Taubah :11).

Zakat merupakan satu rukun Islam, sama halnya seperti shalat yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam yang telah memenuhi syarat.

Meninggalkan kewajiban zakat berarti meninggalkan salah satu rukun Islam. Selain itu zakat merupakan salah satu elemen yang sangat penting bagi tegaknya syari'ah Islam, khususnya dalam penanganan masalah kemiskinan.

Zakat menurut bahasa, yang merupakan kata dasar (*masdar*) dari zakat memiliki arti berkembang (*annamaau*), atau dapat juga berarti pensucian (*tathhir*), berkah tumbuh dan baik. Sedangkan menurut istilah *syara'*, zakat memiliki kedua makna tersebut. Pengertian zakat secara jelas telah tertuang dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits seperti berikut:

"ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu membersihkan kamu (dari kekikiran dan cinta yang berlebih-lebihan kepada harta benda) dan mensucikan (zakat itu menyuburkan sifat-sifat kebaikan dalam hati mereka dan memperkembangkan harta benda) mereka, dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".

(QS At-Taubah : 103)

Dari ayat tersebut diatas mengandung pengertian bahwa setiap pribadi muslim yang mempunyai harta benda dan telah cukup *nisab* serta *haul* wajib membersihkan harta bendanya dengan memberikan sebagian hartanya kepada orang-orang yang berhak (*mustahik*).

c). Pengelolaan Zakat

Menurut Undang Undang no 23 Tahun 2011 (Undang Undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2011, 2011) Pengelolaan Zakat adalah Kegiatan perencanaan, Pelaksanaan dan Pengoordinasian

dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

Pengelolaan zakat dikelola secara professional dengan tujuan

- 1) Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Pelayanan
- 2) Meningkatkan Manfaat zakat untuk mewujudkan Kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Dalam operasional pengelola zakat dikelola oleh

- 1) Baznas adalah Lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional
- 2) LAZ adalah Lembaga yang dibentuk oleh masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- 3) UPZ adalah organisasi yang dibentuk oleh baznas untuk membantu pengumpulan zakat.

Pengelolaan Zakat di atur dalam peraturan Pemerintah No 14 tahun 2014 Tentang Pengelolaan Zakat. Menurut Peraturan Pemerintah tersebut (Indonesia, 2014) Dalam rangka pengelolaan Zakat pada tingkat provinsi dan kabupaten Baznas dapat membentuk:

- 1) Baznas Provinsi adalah baznas yang berdomosili di provinsi yang pendiriannya berdasarkan usul gubernur dan dibentuk oleh Menteri dengan pertimbangan Baznas Pusat
- 2) Baznas Kabupaten adalah Baznas yang berdomisili di Kabupaten/Kota yang pendiriannya diusulkan oleh bupati / walikota, dan dibentuk oleh Direktur Jenderal bidang Zakat Kementerian Agama.

2) Infak dan Sedekah

Zakat, Infak dan Sedekah mempunyai kedudukan yang berbeda, zakat diwajibkan, sedangkan infak dan sedekah tidak diwajibkan, Ummat islam mengeluarkan infak dan sedekahnya untuk memenuhi kepentingan berbagai kebaikan dan rasa syukur kepada Allah SWT atas rezki yang diberikan.

a) Pengertian Infak

Menurut Hafidhudin (1998), infak berasal dari kata *anfaqa* yang memiliki arti mengeluarkan sesuatu harta untuk kepentingan masyarakat. Menurut istilah, infak berarti mengeluarkan sebagian harta kepada orang lain yang membutuhkan sesuai yang diperintahkan ajaran islam. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, infak diartikan sebagai harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umat. infak diakui sebagai pemasukan yang bisa digunakan untuk dana sosial yang bersifat tidak terikat baik jumlah dan waktunya.

b) Pengertian sedekah

Sedekah secara Bahasa artinya benar, memberikan kepada orang lain. Sedangkan secara istilah suatu pemberian dari seseorang ke orang lainnya untuk mendapatkan ridha dan pahala dari Allah SWT. Menurut UU 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat shadaqah harta atau non harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum. Jadi dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara infak dan

sedekah adalah infak berkaitan dengan materi sedangkan shadaqah berkaitan dengan materi maupun non materi.

B. Penelitian terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu dapat menjadi *referensi* bagi penelitian ini dan membandingkan dalam teori dan hasil penelitian tersebut. Adapun hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut

Tabel 2.1
Studi Penelitian Terdahulu

N o	Nama	Judul	Metode	Hasil penelitian
1	Moh Khoirul Anam (2021).	Analisis manfaat dan dampak kegiatan audit bagi perkembangan lembaga amal zakat, studi kasus LAZISMU Kota Depok.	Kualitatif	Di Lazismu Kota Depok Audit Syariah belum pernah dilaksanakan. Tetapi audit dengan lingkup metode terbatas menggunakan metode <i>on desk</i> sudah pernah dilaksanakan. Kegiatan audit ini ditindaklanjuti dengan pendampingan operasional yang bertujuan untuk memberikan solusi atas kendala operasional meliputi fungsi keuangan, <i>fundrising</i> dan penyaluran dana. Manajemen memiliki keinginan terus melakukan pengembangan manajemen dan meningkatkan jumlah penerimaan dan penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS). Adanya pendampingan dan keinginan manajemen untuk melakukan pengembangan menjadikan lazismu Kota Depok terus mengalami perkembangan

				manajemen maupun dana ZIS yang diterima.
2	Henny Triyana Hasibuan (2020)	Penerapan akuntansi zakat dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah pada Baznas Propinsi Bali	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Baznas Provinsi Bali telah memenuhi PSAK No 109 penerimaan zakat, infak dan sedekah dinilai pada saat penerimaan kas atau aset lainnya. Zakat yang diterima, diakui sebagai dana amil dan non amil, penetapan persentase dana zakat yang diterima setiap mustahiq berdasarkan prinsip syariah adalah 1n amil, penetapan persentase dana zakat yang diterima setiap mustahiq berdasarkan prinsip syariah adalah 12,5%. Penyaluran dana zakat, infak dan sedekah sebagai pengurang dana zakat, dan sedekah. Komponen laporan keuangan Baznas Bali adalah laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
3	Fadelia Achmad, Rahma Indrarini (2022)	Analisis good corporate governance dan kinerja karyawan dalam penghimpunan dana lazismu studi (studi kasus lazismu sidoarjo).	Kualitatif	Hasil penelitian ini didapat bahwa penerapan good corporate governance dan kinerja karyawan yang ada sudah diterapkan dengan baik dan benar yang dimana hal tersebut bisa dilihat dari sistem kinerja lembaga yang efektif dan efisien serta juga tingginya pencapaian target yang dilakukan oleh karyawan Lazismu Sidoarjo, namun dikarenakan adanya

				pandemic covid 19 ini membuat penghimpunan dana pada Lazismu Sidoarjo ini mengalami penurunan yang cukup signifikan.
4	Eva Fahmadia Jilan Maulida, Ahmad Muhtadi Anshor (2022)	Strategi lembaga amil zakat infak shadaqah muhammadiyah Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan kepercayaan muzakki	Kualitatif	Hasil penelitian yang di dapat ada beberapa upaya yang dilakukan Lazismu Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan rasa kepercayaan muzakki Kabupaten Tulungagung. Kepercayaan muzakki ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengumpulan dana zakat infaq dan shadaqah yang ada. Ada empat strategi yang dilakukan Lazismu Kabupaten Tulungagung untuk meningkatkan kepercayaan muzakki diantaranya : 1. Pendistribusian dana zakat infaq dan shadaqah yang amanah. 2. Transparansi pengelolaan dana Lazismu Tulungagung. 3. Peningkatan kualitas pelayanan. 4. Menjaga hubungan dengan muzakki.
5	Ardinie Feby Pratista (2022).	Strategi meningkatkan kepercayaan muzakki dalam menunaikan zakat di Rajishnu cabang Jember	Kualitatif	Dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan untuk meningkatkan kepercayaan muzakki dalam membayar zakat adalah religiusitas atau pemahaman, profesionalisme, transparansi, akuntabilitas

				dan kredibilitas. Langkah awal dalam pengelolaan Lazisnu Cabang Jember adalah unit kerja unggulan membentuk Komisi Zakat. Kedua, ada sosialisasi jelang Muzakki mendatang. Ketiga, merekrut anggota Muzakki masa depan yang mengikuti standar Shalit Islam, yaitu menjadi Muslim, mandiri dan kompeten, yang merupakan tiga syarat utama untuk menjadi seorang Muzakki.
6	M Wildan, Hansen Rusliani, Nurlia Fufita (2022)	Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat dalam meningkatkan kepercayaan muzakki di Desa Sekumbung Kecamatan Taman Rajo	Kualitatif	Hasil penelitian menjelaskan transparansi pengelolaan zakat dalam meningkatkan kepercayaan muzakki di Desa Sekumbung Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu adanya peran amil zakat mengkoordinasi dana zakat kepada masyarakat secara langsung dan memaksimalkan keterbukaan informasi pengelolaan zakat dengan membuat laporan berkala tentang kinerja dan kegiatan pengelolaan zakat. Akuntabilitas pengelolaan zakat untuk meningkatkan kepercayaan muzakki di Desa Sekumbung kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya adanya kegiatan amil zakat dalam membuat laporan keuangan secara tertulis.

7	Abdul Aziz, Raudhotul Jannah (2022)	Analisis pengelolaan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) perspektif good corporate governance.	Kualitatif	Hasil penelitian adalah pengelolaan lazismu pemekasan yaitu meliputi, pengumpulan dana zis dengan melakukan perencanaan program, pendataan muzakki dan mustahiq. Pendistribusian menggunakan dua pola konsumtif dan produktif. Pendayagunaan memberikan modal kepada mustahik. Pelaporan melalui tiga tahap, perminggu, perbulan, dan triwulan. Kedua pengelolaan lazismu pemekasan persefektif GCG meliputi, transparansi keterbukaan dalam mengemukakan informasi. Akuntabilitas kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggung jawaban. Respsibilitas pertanggung jawaban, dalam melaksanakan tugas. Indepedensi bekerjasama dengan pihak yang satu visi dan misi dan tidak bekerja sama dengan partai politik. Keadilan mengutamakan delapan asnaf dan masyarakat yang lebih membutuhkan.
8.	Alfiani Adawiyah (2018)	Analisis akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan dengan penerimaan zakat pada Lazis Yayasan Amaliah Astra.	Kualitatif	Pertanggung jawaban pengelolaan dana zakat yang dilakukan oleh Yayasan Lazis Amaliah Astra sudah sesuai dengan UU No. 23 tahun 2011 dan laporan keuangan yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan karena sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

				PSAK No. 109 dimana laporan bulanan, triwulan, dan tahunan dengan jelas mencantumkan jumlah penerimaan dan penyaluran dana zakat, serta audit tahunan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dengan memperoleh Wajar Tanpa Pengecualian. Transparansi pengelolaan dana zakat sudah berjalan dengan baik karna adanya publikasi melalui media cetak dan media sosial dalam setiap kegiatan program yang dilaksanakan oleh Yayasan Lazis Amaliah Astra.
9.	Amin Pinanto, Puspita Dewi Wulaningrum (2020)	Akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan pada organisasi pengelola zakat : studi komparatif di BAZ dan LAZ Yogyakarta	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan BAZNAS Kota Yogyakarta telah akuntabel dan transparan dalam penyusunan laporan keuangan tahunannya sesuai PSAK Nomor 109. Hal ini dibuktikan melalui komponen laporan keuangan yang lengkap, penyajian terpisah dana non-halal, penyampaian sesuai tenggat waktu, dan diaudit oleh lembaga eksternal. Sedangkan Lazismu Kota Yogyakarta belum akuntabel dan transparan sesuai PSAK 109. Hal ini disebabkan komponen laporan keuangan tidak lengkap dan belum terpublikasinya ke media cetak maupun media digital.
1	Latifah Nur Baiti (2018)	Akuntabilitas dan transparansi	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

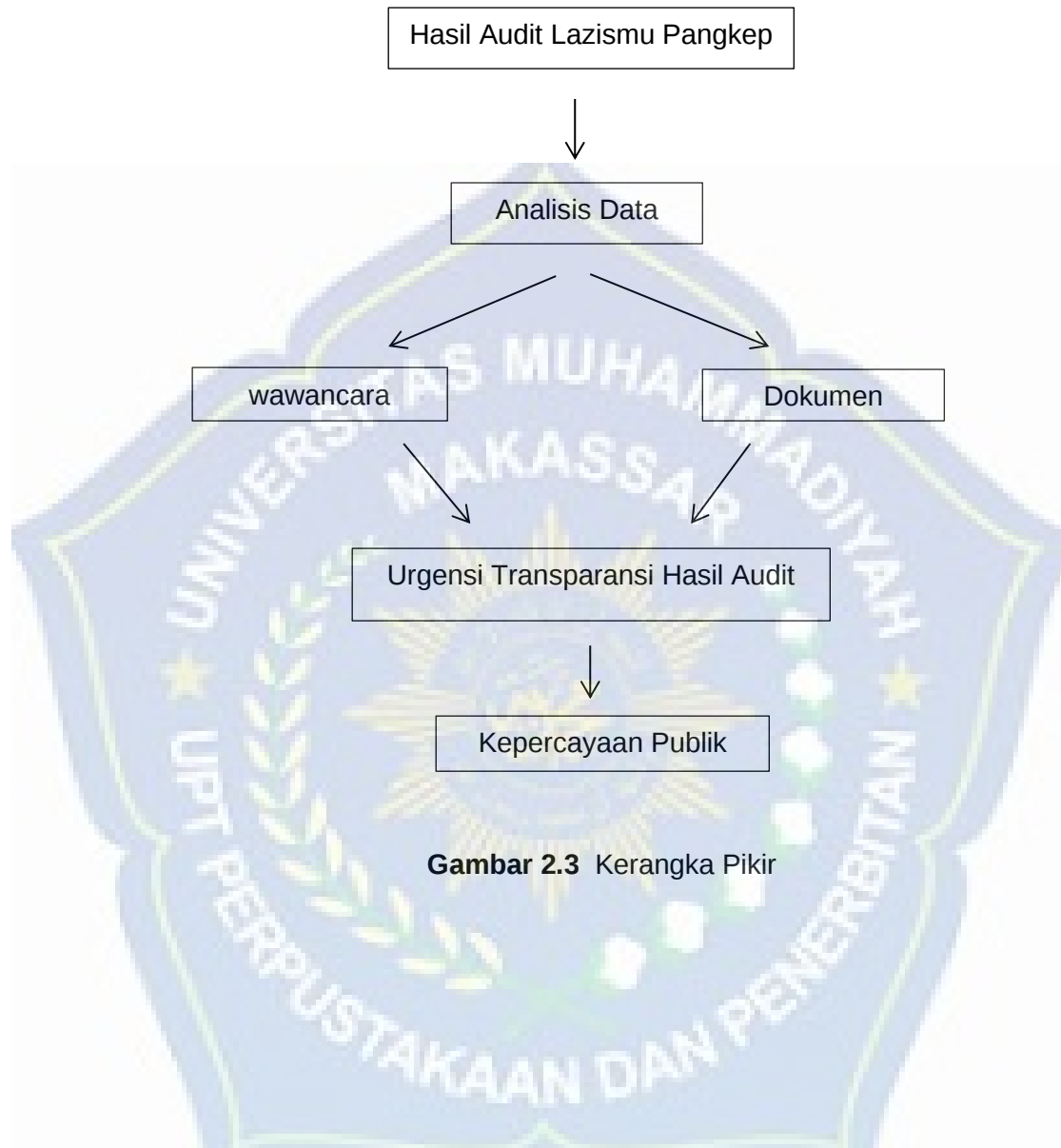
0.		pengelolaan ZIS FEBI IAIN Surakarta		pengelola ZIS di FEBI telah berupaya untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana berupa publikasi laporan penerimaan dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah. Selain itu, ZIS di FEBI juga telah menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah ke berbagai organisasi sosial.
----	--	---	--	---

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang ialah terletak pada fokus pembahasan, peneliti terdahulu fokus membahas transparansi dan akuntabilitas sedangkan penelitian sekarang fokus membahas tentang transparansi hasil audit. Jadi, persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas tentang transparansi.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian adalah penjelasan sementara untuk mendeskripsikan suatu gejala yang menjadi pokok permasalahan. Penelitian ini berfokus pada Urgensi transparansi hasil audit dalam membangun kepercayaan publik yang memiliki keterkaitan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka pikir dapat disusun sebagai berikut:



Gambar 2.3 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menjawab pertanyaan yang ada berdasarkan data. Analisis proses dalam penelitian kualitatif adalah penyajian, analisis dan interpretasi. Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui transparansi hasil audit dalam membangun kepercayaan publik pada LAZISMU Kab. Pangkep.

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi penelitian untuk dapat meneliti mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian yang akan berfokus pada objek utamanya tentang transparansi hasil audit dalam membangun kepercayaan publik.

C. Situs dan waktu penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Lazismu Kab. Pangkep. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama dua bulan, dimulai pada bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2023.

D. Jenis dan sumber data

Sumber data adalah orang yang memberikan informasi secara langsung kepada peneliti. Dalam hal ini yang menjadi sumber data adalah bagian keuangan dan pengelola LAZISMU Kabupaten Pangkep. Informasi yang diperoleh peneliti diperoleh dari objek penelitian disebut sebagai data.

1. Data primer

Sumber primer merupakan sumber yang berhubungan secara langsung atau tanpa menggunakan perantara dengan objek yang diteliti baik secara pribadi ataupun dari suatu instansi yang terkait dan untuk kebutuhan penelitian, seperti dengan peneliti melakukan wawancara tanpa perantara kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Dalam penelitian ini data primernya yaitu hasil wawancara dengan manager dan staff keuangan tentang transparansi hasil audit.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak diusahakan sendiri oleh pengumpulannya oleh penulis. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari beberapa literatur yang menyediakan informasi, data dan dokumen-dokumen dalam bentuk apapun yang telah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

E. Informan

Informan penelitian yang akan diwawancarai adalah pihak-pihak yang terkait dengan transparansi hasil audit dalam membangun kepercayaan publik pada LAZISMU Kab. Pangkep, yaitu sebagaimana hasil wawancara

dengan narasumber dalam penelitian ini, yaitu: Manajer, penanggung jawab pada LAZISMU.

Tabel 3.1

Informan

No	Nama	Jabatan
1.	Ibu Sarpiani	Bendahara
2.	Ibu Masrura	Anggota
3.	Ibu Annisa	muzakki
4.	Bapak Rahmat	Muzakki

F. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah berupa survei lapangan, mencari data dengan metode:

1. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan. Dengan ini observasi yang dilakukan adalah dengan mengadakan pengamatan langsung di Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kab. Pangkep.

2. Wawancara

Interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan

subyek atau responde (Riyanto, 2010). Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara peneliti dan informan. Dalam hal ini wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban direkam atau dicatat. Peneliti melakukan tanya jawab langsung kepada narasumber yaitu manajer, selaku narasumber dari Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kabupaten Pangkep.

3. Dokumentasi

Mencari data mengenai hasil audit laporan keuangan yang berupa catatan, laporan keuangan dan sebagainya.

G. Metode Analisis Data

Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif yaitu data yang diukur dengan cara memberikan penjelasan dalam bentuk kata-kata atau dalam bentuk kalimat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uraian penjelasan mengenai urgensi transparansi hasil audit dalam membangun kepercayaan publik pada LAZISMU Kabupaten Pangkep. Sehingga dapat diperoleh kesesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan yang ditemukan pada tempat penelitian. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut (Satori dan Komariah, 2017):

1. Mengumpulkan data, yaitu data yang dikumpulkan berasal dari wawancara, dokumentasi dan studi pustaka
2. Mengklarifikasikan materi data, langkah ini digunakan untuk memilih data yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Mengklarifikasi materi data dilakukan dengan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumentasi.

3. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan. Seperti, data yang dikelompokkan berdasarkan tanggal, karakteristik informan, dan lokasi penelitian.
4. Pengeditan, yaitu melakukan penelaahan terhadap data yang terkumpul melalui teknik-teknik yang digunakan kemudian dilakukan penelitian dan pemeriksaan kebenaran serta perbaikan apabila ada kesalahan sehingga mempermudah proses penelitian lebih lanjut.
5. Menyajikan data, yaitu data yang telah dideskripsikan secara verbal kemudian diberikan penjelasan dan uraian secara logis serta memberikan argumentasi dan dapat ditarik kesimpulan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Lazismu

LAZISMU adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) Nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pendistribusian dan pendayagunaan dana Zakat, Infak, Shadaqah dan Dana Keagamaan Lainnya (ZISKA) secara produktif, baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Berdirinya LAZISMU dilatarbelakangi oleh fakta bahwa di Indonesia, indeks pembangunan manusia masih sangat rendah. Tingkat kemiskinan dan kebodohan, juga masih sangat tinggi. Potensi dana ZISKA yang cukup tinggi, diyakini mampu memberikan sumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan indeks pembangunan manusia. Berdirinya LAZISMU dimaksudkan sebagai institusi pengelola dana ZISKA dengan manajemen modern. LAZISMU hadir sebagai problem solver bagi persoalan-persoalan sosial yang berkembang di masyarakat.

LAZISMU didirikan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah sejak tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama RI sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya Undang-Undang Zakat nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014 dan Keputusan Menteri Agama RI nomor 333 tahun 2015, LAZISMU sebagai LAZ Skala Nasional dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama RI nomor 730 tahun 2016 tanggal 14

Desember 2016. Semangat kreatifitas dan inovasi yang dilakukan oleh LAZISMU, menjadi inspirasi bagi lahirnya program-program pendistribusian dan pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan, perubahan dan problem sosial masyarakat yang terus berkembang. Dengan budaya kerja amanah, professional dan transparan, Lazismu berusaha mengembangkan diri menjadi Lembaga Amil Zakat Terpercaya, seiring perjalanan waktu, kepercayaan publik pun semakin meningkat.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi lembaga amil zakat terpercaya

b. Misi

- 1) Optimalisasi pengelolaan ZIS yang amanah, professional dan transparansi
- 2) Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif
- 3) Optimalisasi pendayagunaan donator.

Lazismu sendiri mempunyai visi misi yang jelas yakni menjadi lembaga amil zakat terpercaya dan punya misi diantaranya optimalisasi pengelolaan ZISKA yang amanah, profesional dan transparan, Optimalisasi Pendayagunaan ZISKA yang kreatif, inovatif dan produktif, Optimalisasi pelayanan donatur. Dengan adanya visi misi tersebut Lazismu mempunyai tagline “memberi untuk negeri”. Dengan semangat memberi dan berbagi, kita bisa menjadi faktor penting dalam setiap perubahan melalui kebaikan yang kita tanam, sekecil apapun. Dan juga mempunyai budaya kerja amanah, profesional, transparan, melayani, kreatif, sinergi.

Logo LAZISMU secara visual terdiri dari 8 butir padi yang tersusun melingkar, 1 butir padi mengarah ke atas sebagai simbol Tauhid juga sedekah terbaik ke Allah yang akan tumbuh menjadi 7,700, dst (digambarkan dengan 7 butir padi lainnya yang saling terkait). 8 butir padi juga memberi makna memberi manfaat ke 8 arah mata angin seluruh penjuru dunia perlambang Rahmatan lil Alamiin. Warna oranye melambangkan warna matahari yang mengacu pada Muhammadiyah, sekaligus spirit dan passion untuk berlomba-lomba dalam kebaikan (fastabiqul khoirat).

Logo LAZISMU terdiri dari logotype “lazismu”, logogram/ simbol “8 bulir padi”. Logogram dan logotype tersebut merupakan satu kesatuan logo yang tidak boleh dipisahkan dalam komposisi dan proporsinya. Sedangkan pada strapline dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

3. Struktur organisasi

Struktur organisasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mendefinisikan suatu hirarki dalam suatu organisasi. Ini mengidentifikasi setiap pekerjaan, fungsinya dan kemana akan melapor ke dalam organisasi. Struktur ini dikembangkan untuk menetapkan bisnis beroperasi dan membantu usaha untuk mencapai tujuannya untuk memungkinkan pertumbuhan di masa depan, struktur organisasi menggunakan bagan organisasi.

Seperti yang diketahui bahwa organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang tergabung dalam suatu wadah yang mempunyai visi yang sama untuk menjalankan suatu lembaga sejenis lainnya. Oleh karena itu struktur organisasi dibentuk agar penempatan orang-orang yang profesional untuk menduduki jabatan yang ada, dimana setiap fungsi harus mempunyai visi

yang sama dalam memajukan suatu lembaga. Untuk mendukung sistem jaringan kerja tersebut Lazismu telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab atau struktur organisasi.

Dari struktur organisasi yang tersusun tersebut dibuat tugas dan tanggung jawab masing-masing. Untuk lebih jelasnya struktur lazismu dapat dilihat pada gambar tersebut:



Gambar 4.1
Struktur Organisasi

B. HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data dilapangan melalui wawancara dan pengamatan secara langsung ke objek penelitian maka diperoleh data dari informan mengenai Lazismu Kabupaten Pangkep bahwa lazismu adalah sebuah lembaga amil zakat, infak, sedekah yang berfungsi untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kepada mereka yang berhak menerima bantuan seperti mustahik dan fakir miskin.

Lazismu menghimpun dana dari masyarakat berupa zakat, infak, sedekah dan wakaf melalui sistem layanan jemput zakat kilat, transfer via bank, *internet banking, sms banking, sms donasi, donationshop* dan *service office*. Dana yang terkumpul oleh lazismu nantinya akan disalurkan kepada masyarakat-masyarakat melalui program-program yang telah tersusun dengan baik oleh lazismu, Peran Lazismu dalam membantu masyarakat Kabupaten Pangkep adalah sebagai berikut:

1. Membantu masyarakat yang terkena dampak bencana alam
2. Membantu fakir miskin
3. Membantu masyarakat melalui program kesehatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sarpia selaku pegawai Lazismu Kabupaten Pangkep mengemukakan bahwa:

“Lazismu, atau lembaga amil zakat, infaq, dan sedekah muhammadiyah, memiliki peran penting dalam masyarakat. Mereka mengumpulkan zakat, infaq, dan sedekah dari masyarakat untuk disalurkan kepada yang membutuhkan, seperti fakir miskin, yatim piatu, dan lainnya. Selain itu, lazismu juga memiliki tanggungjawab untuk melakukan pendampingan dan

pemberdayaan kepada penerima manfaat agar bisa mandiri secara ekonomi” (wawancara,Sarpia, 03 september 2023).

“Lazismu sebagai lembaga amil zakat mempunyai kewajiban untuk melakukan pemberdayaan kepada masyarakat agar upaya pengentasan di masyarakat tercapai” (wawancara,Masrura,03 september 2023).

Hasil wawancara tersebut menjelaskan mengenai peran dan tanggungjawab lazismu yaitu untuk membantu, di bidang ekonomi, kesehatan, dan masyarakat yang terkena dampak bencana alam seperti, masalah kesehatan, kerugian ekonomi, sulitnya air bersih dan aktivitas warga terhambat.

Transparansi laporan keuangan yang dilakukan lazismu kabupaten pangkep dilakukan melalui program laporan audit pada setiap tahunnya. Namun laporan hasil audit Lazismu Kabupaten Pangkep belum mempublikasikan hasil auditnya di website atau akun-akun yang dimiliki lazismu Kabupaten Pangkep karena kurangnya partisipasi dan kesadaran dari anggota lazismu bahwa pentingnya mengelola dan mempublikasikan hasil auditnya ke website maupun akun media sosialnya.

Hal ini lebih lanjut dijelaskan oleh Ibu Sarpia mengemukakan bahwa:

“Lazismu biasanya memastikan transparansi dalam penggunaan dana dan hasil auditnya melalui beberapa langkah. Seperti menyusun laporan keuangan yang terperinci, melakukan audit internal dan eksternal secara berkala, serta memberikan akses kepada pihak-pihak terkait untuk memeriksa catatan keuangan. Selain itu juga bisa melibatkan masyarakat atau anggtanya dalam proses pengawasan dan pelaporan penggunaan dana. Transparansi hasil audit adalah kunci untuk membangun kepercayaan

publik terhadap lazismu. Dengan menunjukkan bahwa organisasi tersebut terbuka tentang praktik keuangan dan orang-orang akan merasa lebih yakin bahwa dana yang disumbangkan digunakan secara tepat dan efisien untuk tujuan yang dimaksud” (wawancara,Sarpia 03 september 2023).

“Lazismu pangkep ini melaksanakan audit eksternal untuk meningkatkan transparansinya dan upaya mempertahankan peningkatan kepercayaan publik” (wawancara,Masrura,03 september 2023).

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa transparansi adalah salah satu nilai utama yang lazismu pegang teguh, setiap tahun lazismu kabupaten pangkep ini melakukan audit independen oleh pihak eksternal yang terpercaya.

Lazismu Kabupaten Pangkep berusaha untuk memberikan donator pelayanan yang terbaik serta menjaga nama baik dan reputasi lembaga. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Ibu Anisa dan Bapak Rahmat selaku Donatur di Lazismu Kabupaten Pangkep mengemukakan bahwa:

“Akunnya ada, tapi akunnya tidak terlalu aktif tapi biasanya ada disampaikan himbauannya melalui akun sosial medianya yaitu facebook dan instagram dengan mengupload foto-foto dokumentasinya” (wawancara, Anisa 01 mei 2024).

“Lazismu memainkan akun seperti facebook, Instagram dan WhatsApp dan mengupload kegiatannya di akun tersebut”. (wawancara, Rahmat 01 mei 2024).

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa Lazismu Kabupaten Pangkep ini memiliki akun media sosial akan tetapi akun-akun tersebut

kurang pengelolaan sehingga kurang aktif dalam penguploadan foto-foto dokumentasi.

Hal lebih lanjut dijelaskan bahwa: “saya belum pernah mengecek langsung laporan keuangannya, karena insyaallah saya sudah percaya karena sudah hampir kurang lebih dua tahun menjadi donatur di Lazismu Kabupaten Pangkep” (wawancara, Anisa 1 Mei 2024)

“InsyaAllah saya sudah percaya dengan lazismu kabupaten pangkep ini karena saya sudah lama menjadi donatur” (wawancara, Rahmat 01 Mei 2024).

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa Ibu Anisa belum pernah mengecek langsung laporan keuangannya karena sudah percaya bahwa lazismu dapat dipercaya, dan sudah hampir kurang lebih dua tahun menjadi donatur di Lazismu Kabupaten Pangkep.

Dari hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa lazismu setiap tahunnya melakukan audit independen oleh pihak eksternal yang dipercaya, namun hasil audit laporan keuangan lazismu kabupaten pangkep belum dipublikasi ke publik karena akun media sosial lazismu kurang aktif dan pengiklanannya juga belum ada akibat kurangnya partisipasi anggota lazismu dalam pengelolaan akun sosial media dan pengiklanannya sehingga akun-akun media sosial lazismu kabupaten pangkep ini kurang aktif tetapi hanya didokumentasikan lewat foto dan dari hasil audit pemeriksaan fisik tentang aset tetap lazismu tidak menjelaskan apa yang seharusnya.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis yang berdasar pada wawancara dan observasi secara langsung ke obyek penelitian, mengenai

urgensi transparansi hasil audit dalam membangun kepercayaan publik. Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa lazismu belum menjalankan operasionalnya secara terbuka dan akuntabel. Transparansi hasil audit di lembaga zakat seperti LAZISMU (Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah) memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun dan mempertahankan kepercayaan publik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik, transparansi hasil audit yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Lazismu. Dengan adanya informasi yang jelas dan terbuka mengenai penggunaan dana dan hasil audit, masyarakat akan merasa lebih yakin bahwa sumbangan mereka digunakan secara efektif dan sesuai dengan tujuan.

Lazismu kabupaten pangkep belum melakukan transparansi hasil audit karena kurangnya kesadaran dan partisipasi untuk mengelola akun media sosialnya. Sehingga ketika hasil audit tidak dipublikasikan, donator dan masyarakat mungkin meragukan bagaimana dana mereka digunakan. Ini dapat menyebabkan penurunan dukungan finansial dan keengganan untuk menyumbang di masa depan.

Transparansi hasil audit merupakan elemen kunci dalam membangun dan mempertahankan kepercayaan publik terhadap lembaga zakat seperti lazismu. Dengan menyediakan laporan audit yang jelas dan terbuka, lazismu dapat memastikan bahwa pengelolaan dana zakat dilakukan dengan akuntabilitas tinggi, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan memperkuat reputasinya sebagai lembaga yang dapat diandalkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai urgensi transparansi hasil audit dalam membangun kepercayaan publik di Lazismu, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa di Lazismu Kabupaten Pangkep belum melakukan transparansi hasil audit. Lazismu Kabupaten pangkep tidak mempublikasikan hasil auditnya karena kurangnya partisipasi anggota lazismu dalam pengelolaan akun media sosial dan pengiklannya sehingga akun media sosial dan website nya kurang aktif sehingga hanya melakukan dokumentasi lewat foto.

Dengan mempublikasikan hasil audit secara terbuka, lazismu dapat menunjukkan akuntabilitasnya, meningkatkan kredibilitas dan memperkuat hubungan dengan muzakki serta masyarakat. Hal ini membantu mencegah potensi penyalahgunaan dana dan memastikan bahwa setiap dana yang diterima digunakan untuk tujuan yang telah direncanakan, sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran kepada Lazismu Kabupaten Pangkep yang mungkin bermanfaat dalam mengatasi masalah yang terdapat di Lazismu, dan juga kepada mahasiswa yang ingin meneliti selanjutnya. Adapun saran yang diberikan penulis adalah semoga penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya yang ingin

meneliti tentang urgensi transparansi hasil audit dalam membangun kepercayaan publik dengan menambahkan variabel-variabel yang berhubungan dengan transparansi hasil audit yang pantas dan bagus untuk diteliti. Dan menerbitkan laporan audit tahunan yang jelas dan rinci di situs web resmi lazismu dan platform publik lainnya, termasuk laporan keuangan, temuan audit.



DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, Alfiani. Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan dengan Penerimaan Zakat pada Lazis Yayasan Amaliah Astra. Diss. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta, 2018.

{ADDIN Mendeley Bibliography CSL_BIBLIOGRAPHY } Wildan, M., Hansen Rusliani, and Nurlia Fusfita. Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki di Desa Sekumbung Kecamatan Taman Rajo. Diss. UIN. Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022.

Whittington, R. O., & Pany, K. (2010). *Principles of Auditing and Other Assurance Services (17th ed.)*. McGraw-Hill Education. Yogyakarta: Pustaka Baru Press





PEDOMAN WAWANCARA**Informan Lembaga Pengurus Lazismu :****Anggota : Sarpiana****Anggota : Masrura**

No	Pertanyaan	Coding 1	Coding 2
1	Bisakah Kakak menjelaskan peran dan tanggung jawab Lazismu dalam masyarakat ?	SP	RA
2	Jadi bagaimana lazismu memastikan transparansi dalam penggunaan dana dan hasil auditnya ?	SP	RA
3	bagaimana transparansi hasil audit tersebut membantu membangun kepercayaan publik terhadap lazismu ?	SP	RA
4	apakah hasil audit lazismu kabupaten pangkep ini sudah transparansi atau tidak ?	SP	RA
5	Mengapa hasil audit lazismu kabupaten pangkep belum transparansi ?	SP	RA
6	apakah ada tantangan khusus yang dihadapi lazismu dalam memastikan transparansi hasil audit ?	SP	RA
7	Bagaimana lazismu mengatasi tantangan tersebut ?	SP	RA
8	apakah ada pesan yang ingin disampaikan oleh lazismu kepada masyarakat terkait komitmen mereka dalam menjaga transparansi dan kepercayaan	SP	RA

	publik ?		
--	----------	--	--

TRANSKIP WAWANCARA

No	Coding	Transkrip
1	SA	Lazismu adalah sebuah lembaga amil zakat, infak, dan sedekah yang berfungsi untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kepada mereka yang berhak menerima bantuan, seperti mustahik dan fakir miskin. adapun peran dan tanggungjawab lazismu yaitu untuk membantu, di bidang ekonomi, kesehatan, dan masyarakat yang terkena dampak bencana alam.
	RA	Lazismu sebagai lembaga amil zakat mempunyai kewajiban untuk melakukan pemberdayaan kepada masyarakat agar upaya pengentasan di masyarakat tercapai.
2	SP	Transparansi adalah salah satu nilai utama yang kami pegang teguh di lazismu. Setiap tahun, kami melakukan audit independen oleh pihak eksternal yang terpercaya.
	RA	Lazismu pangkep ini melaksanakan audit eksternal untuk meningkatkan transparansinya dan upaya mempertahankan peningkatan kepercayaan publik.
3	SP	Yaitu dengan cara mempublikasikan dana-dana pengeluaran lazismu ke sosial media atau website nya.
	RA	Dengan cara mempublikasikan pengeluaran dana atau kegiatannya ke dalam sosial media
4	SP	Belum
	RA	Belum
5	SP	karna sosial media lazismu kabupaten pangkep ini tidak terlalu aktif sehingga tidak dipublikasikan di media sosialnya
	RA	Hasil audit lazismu kabupaten pangkep ini belum transparansi karna sosial medianya tidak terlalu

		aktif dan juga websitenya sudah di hapuskan karena kurangnya pengelolaan akun tersebut.
6	SP	Tentu, ada beberapa tantangan yang dihadapi, salah satunya adalah mencari lembaga audit independen yang berkualitas dan dapat dipercaya untuk melaksanakan audit dengan objektivitas. Selain itu, kurangnya pengelolaan sosial media sehingga media sosial lazismu kurang aktif dalam mengupdate kegiatan-kegiatannya.
	RA	Ya tentu ada beberapa tantangan yang dihadapi seperti misalnya dalam mencari audit yang independen dan yang dapat dipercaya.
7	SP	Kami memastikan bahwa proses pemilihan lembaga audit dilakukan dengan teliti dan transparan. Kami melibatkan pengawas eksternal dalam proses ini untuk memastikan objektivitas.
	RA	Kami sudah memastikan bahwa pemilihan lembaga audit sudah pasti dilakukan dengan teliti dan transparan
8	SP	kami ingin menyampaikan pesan kepada masyarakat bahwa lazismu berkomitmen untuk tetap transparan dan akuntabel dalam pengelolaan dana amal yang dipercayakan kepada kami. Kepercayaan masyarakat adalah modal utama bagi kami untuk terus berkarya dan memberikan manfaat bagi mereka yang membutuhkan. Kami mengundang masyarakat untuk selalu mengawasi dan mendukung upaya kami dalam menjalankan tugas ini dengan baik
	RA	Kami hanya ingin menyampaikan pesan kepada masyarakat bahwa lazismu akan tetap transparan dan akuntabel dalam pengelolaan dana yang dipercayakan.

PEDOMAN WAWANCARA**Informan Donatur Lazismu****Nama : Ibu Anisa dan Bapak Rahmat**

No	Pertanyaan	Coding 1	Coding 2
1	di lazismu kab. Pangkep ?	AN	RA
2	Kenapa memilih lazismu kab. Pangkep ?	AN	RA
3	bentuk transparansi yang ada di lazismu kab. Pangkep seperti apa ?	AN	RA
4	apakah ibu pernah mengecek langsung laporan keuangannya melalui website ?	AN	RA
5	melalui apa ibu salurkan via transfer atau jemput ?	AN	RA
6	Dari mana ibu mengetahui lazismu kab.pangkep ini ?	AN	RA
7	apakah ibu ada niatan untuk berpindah ke tempat lain ?	AN	RA

TRANSKIP WAWANCARA

No	Coding	Transkrip
1	AN	kalau di lazismu sudah hampir kurang lebih dua tahun
	RA	bulan mei 2019
2	AN	karena tidak membatasi jumlah nominalnya dan jenisnya juga banyak
	RA	karena penyalurannya dia sasarannya kaum dhuafa. Jadi dana yang masuk itu disalurkan ke orang yang pas.
3	AN	akunnya tidak terlalu aktif tapi biasanya ada disampaikan himbauannya melalui sosmednya yaitu facebook dan instagram dengan mengupload foto-foto dokumentasinya.
	RA	seperti mengupload kegiatan nya ke akun sosial medianya
4	AN	belum pernah, karena Insyaallah sudah percaya karena sudah hampir kurang lebih dua tahun menjadi donator di lazismu kab.pangkep.
	RA	Insyaallah saya sudah percaya dengan lazismu kabupaten Pangkep ini.
5	AN	Kadang saya titip saja, karena sudah percaya.
	RA	ketika ingin berdonasi kembali ada layanan antar jemputnya.
6	AN	Saya mengetahui lazismu kab.pangkep ini sudah lama sebenarnya, sudah banyak teman yang disana bekerja.
	RA	Nah kan ada sosmed, selalu ada kegiatan-kegiatan. Kalau untuk facebook dan instagram nya di infokan program-program apa yang akan dijalankan dan program apa

		yang telah dijalankan.
7	AN	kalau untuk sekarang belum ada niatan, sampai detik ini masih di lazimu kab. Pangkep.
	RA	Kalau untuk saat ini belum.



Surat Izin Meneliti

lazismu

Nomor : 031.BP/II.17/B/2023
Lamp :
Hal : **Izin Meneliti**

Pangkep, 8 Syafar 1445 H
25 Agustus 2023 M

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Pimpinan LP3M Unismuh Makassar
Di -
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

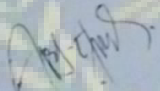
Teriring salam dan do'a kami sampaikan, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT dan senantiasa sukses dalam menjalankan tugas pengabdian bagi agama, umat dan bangsa. Sehubungan dengan adanya surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : **1780/05/C.4-VIII/VI/1444/2023** Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat tanggal 22 Juni 2023. Maka kami menerima dan memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian tersebut di Kantor Layanan Lazismu Pangkep hingga 22 Agustus 2023.

Nama dan Kontak Mahasiswa(i):

No.	NAMA	NIM
1.	Nurfadila	105731112919

Demikian surat pemberitahuan ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

**BADAN PENGURUS
LAZISMU PANGKEP**


Abd. Kadir Hakim, S.Pd.I., M.Pd
Ketua Badan pengurus


Kasri Kasim S.Pd.I
Sekertaris

lazismu
PANGKEP

PUSTAKAAN DAN PENELITIAN

Hasil audit atas asset tetap lazismu kantor daerah Kabupaten Pangkep



Abdul Hamid dan Rekan
Registered Public Accountants

**BERITA ACARA PEMERIKSAAN FISIK ATAS ASET TETAP
LAZISMU KANTOR DAERAH KAB. PANGKAJENE DAN KEPULAUAN**

Pada Senin, 15 Agustus 2022 Dimulai pukul 14:30 WIB sampai dengan pukul 14:55 WIB, di ruang Kantor sebagai tempat penyimpanan dan pengelolaan fisik Aset Tetap. Kami memeriksa Aset Tetap milik LAZISMu Kantor Daerah Kab. Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

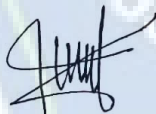
1. Nama : Muhammad Adam Al Furqon
Jabatan : Auditor
2. Nama : Khairunnissa
Jabatan : Auditor

Telah melaksanakan pemeriksaan fisik Aset Tetap milik LAZISMu Kantor Daerah Kab. Pangkep, secara *online* yang didampingi oleh:

1. Nama : Kurnia
Jabatan : Divisi Keuangan

dengan kondisi sebagaimana terlampir:

Penanggung Jawab


(Kurnia)

Jakarta, 15 Agustus 2022

Tim Audit

KAP Abdul Hamid dan Rekan

(Muhammad Adam Al Furqon)

Mengetahui,


(Abd. Kadir Hakim)

(Khairunnissa)



Abdul Hamid dan Rekan
Registered Public Accountants

Lampiran 1 (Berita Acara Pemeriksaan Fisik Aset)

Dokumentasi Pemeriksaan Fisik Aset

LAZISMu Kantor Daerah Kab. Pangkep TB 2021

Perihal : Pemeriksaan Fisik Aset Tetap

Tanggal Cek Fisik : 15 Agustus 2022

Auditor : Khairunnissa

Penanggung Jawab : Kurnia

No	Nama Aset	Lampiran Bukti
1.	Kipas Angin	
2.	Sofa	



Abdul Hamid dan Rekan
Registered Public Accountants

3.	Laptop	
4.	Papan Nama Box Lazismu	
5.	Printer Canon Mp287	

Jakarta, 15 Agustus 2022

Tim Audit

KAP Abdul Hamid dan Rekan

Mengetahui,

(Abd. Kadir Hakim)

(Muhammad Adam Al Furqon)

(Khairunnissa)



Abdul Hamid dan Rekan
Registered Public Accountants

**BERITA ACARA PEMERIKSAAN FISIK ATAS PERSEDIAAN
LAZISMU KANTOR DAERAH KAB. PANGKAJENE DAN KEPULAUAN**

Pada Senin, 15 Agustus 2022 Dimulai pukul 15.05 WIB sampai dengan pukul 15:10 WIB, di ruang Kantor LAZISMU Kantor Daerah Kab. Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep) sebagai tempat penyimpanan dan pengelolaan fisik Persediaan. Kami memeriksa Persediaan milik LAZISMu Kantor Daerah Kab. Pangkep, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Muhammad Adam Al Furqon
Jabatan : Auditor
2. Nama : Khairunnissa
Jabatan : Auditor

Telah melaksanakan pemeriksaan fisik Persediaan milik LAZISMu Kantor Daerah Kab. Pangkep, secara *online* yang didampingi oleh:

1. Nama : Kurnia
2. Jabatan : Divisi Keuangan

dengan kondisi tidak terdapat persediaan per 31 Desember 2021 dan per 15 Agustus 2022.

Jakarta, 15 Agustus 2022

Tim Audit

KAP Abdul Hamid dan Rekan

Penanggung Jawab

(Kurnia)

Mengetahui,

(Muhammad Adam Al Furqon)

(Abd. Kadir Hakim)

(Khairunnissa)



Abdul Hamid dan Rekan
Registered Public Accountants

**BERITA ACARA PEMERIKSAAN FISIK ATAS KAS KECIL DAN BESAR
LAZISMU KANTOR DAERAH KAB. PANGKAJENE DAN KEPULAUAN (PANGKEP)**

Pada **Senin, 15 Agustus 2022** Dimulai pukul **14:30** WIB sampai dengan pukul **15:05** WIB, di ruang Keuangan sebagai tempat penyimpanan fisik kas. Kami memeriksa kas milik LAZISMu Kantor Daerah Kab. Pangkep, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Muhammad Adam Al Furqon
Jabatan : Auditor
2. Nama : Khairunnissa
Jabatan : Auditor

Telah melaksanakan pemeriksaan fisik kas yang dilaksanakan oleh:

1. Nama : Kurnia
Jabatan : Divisi Keuangan

Selaku pemegang dan pengelola kas fisik, dengan kondisi sebagai berikut:

- Saldo kas tunai menurut catatan :			
1. Rupiah	: Rp	4.164.592	
2. Lainnya	: Rp		
Total saldo kas tunai menurut catatan		Rp	4.164.592,00
- Saldo pemeriksaan fisik kas :			
1. Rupiah	: Rp	4.164.500	
2. Lainnya	: Rp		
Total saldo menurut pemeriksaan fisik kas :		Rp	4.164.500,00
- Selisih saldo menurut catatan dengan pemeriksaan fisik kas :		Rp	(92,00)
			Immaterial Pass

Penjelasan selisih saldo:
Selisih kurang merupakan kekurangan pencatatan di tahun 2022.

Jakarta, 15 Agustus 2022

Divisi Keuangan,

(Kurnia)

Tim Audit

1. Muhammad Adam Al Furqon

2. Khairunnissa

Mengetahui,

laZISmu
(Abd. Rado H. Hakim)



Abdul Hamid dan Rekan
Registered Public Accountants

REGISTER PENUTUPAN KAS

Tanggal Penutupan Kas: 15 Agustus 2022

URAIAN	Mata Uang	
	Rupiah	Lainnya
Saldo awal kas per 1 Januari 2022	Rp 9.422.930	
Kas Masuk	Rp 1.376.992.792	
Kas Keluar	Rp 1.382.251.222	
Saldo kas catatan per 9 Agustus 2022	Rp 4.164.592	
Saldo fisik kas per 15 Agustus 2022	Rp 4.164.500	
Selisih lebih (kurang)	-Rp 92	

Saldo kas berdasarkan pemeriksaan fisik kas terdiri dari:

URAIAN	Jumlah		Total	
- Uang Kertas				
Nominal :				
@ Rp 100.000	29	lembar	Rp	2.900.000,00
@ Rp 75.000	2	lembar	Rp	150.000,00
@ Rp 50.000	9	lembar	Rp	450.000,00
@ Rp 20.000	5	lembar	Rp	100.000,00
@ Rp 10.000	5	lembar	Rp	50.000,00
@ Rp 5.000	14	lembar	Rp	70.000,00
@ Rp 2.000	204	lembar	Rp	408.000,00
@ Rp 1.000	0	lembar	Rp	-
Jumlah uang kertas			Rp	4.128.000,00
- Uang Logam				
Nominal :				
@ Rp 1.000	20	keping	Rp	20.000,00
@ Rp 500	31	keping	Rp	15.500,00
@ Rp 200	0	keping	Rp	-
@ Rp 100	10	keping	Rp	1.000,00
Jumlah uang logam			Rp	36.500,00
- Surat-surat berharga			Rp	
- Bukti Pengeluaran/belanja yang belum dibukukan			Rp	
TOTAL			Rp	4.164.500,00

Jakarta, 15 Agustus 2022

Divisi Keuangan,

Tim Audit

1. Muhammad Adam Al Furqon


(Kurnia)

2. Khairunnissa

Mengelahi,
laZis mu
PANGKAL
(Abd. Kadir Hakim)

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Lampiran akun media sosial lazismu

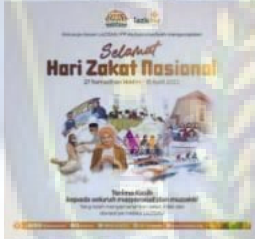


11.30

Yo Life 4G 45

← lazismupangkep

Ikuti

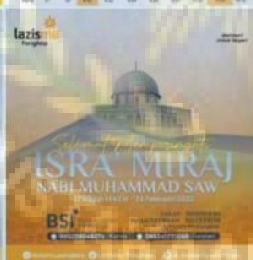
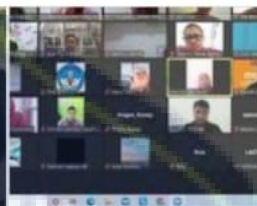


11.30

45

← lazismupangkep

Ikuti

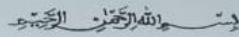






MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurfadila
Nim : 105731112919
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	10 %	15 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 22 Juli 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurshah S. Ham, M.I.P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Nurfadila 105731112919

by Tahap Tutup

Submission date: 21-Jul-2024 07:18PM (UTC+0700)
Submission ID: 2419980049
File name: bab_1_-_2024-07-21T203130.861.docx (18.38K)
Word count: 958
Character count: 6430



BAB II Nurfadila 105731112919

by Tahap Tutup

Submission date: 21-Jul-2024 07:19PM (UTC+0700)
Submission ID: 2419980129
File name: bab_2_2024-07-21T203131.295.docx (27.78K)
Word count: 3283
Character count: 21935



BAB III Nurfadila 105731112919

by Tahap Tutup

Submission date: 21-Jul-2024 07:19PM (UTC+0700)
Submission ID: 2419980186
File name: bab_3_-_2024-07-21T203131.604.docx (16.91K)
Word count: 765
Character count: 5116



BAB IV Nurfadila 105731112919

by Tahap Tutup

Submission date: 21-Jul-2024 07:19PM (UTC+0700)

Submission ID: 2419980260

File name: bab_4 - 2024-07-21T203132.514.docx (138.29K)

Word count: 1163

Character count: 7665



BAB V Nurfadila 105731112919

by Tahap Tutup

Submission date: 21-Jul-2024 07:20PM (UTC+0700)
Submission ID: 2419980362
File name: BAB_V_-_2024-07-21T203132.747.docx (8.75K)
Word count: 129
Character count: 890

AB V Nurfadila 105731112919

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

Off



BIOGRAFI PENULIS



Nurfadila, panggilan Dila atau biasa juga dipanggil Nur lahir di Bungoro pada tanggal 26 Mei 2002 dari pasangan suami istri Bapak Amiruddin cire dan Ibu Hasniah. Peneliti adalah anak pertama dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Sambau Kelurahan Padanglampe,

Kecamatan Ma`rang, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 23 Sambau lulus tahun 2013,

SMPN 2 Ma`rang lulus tahun 2016, SMKN 1 Pangkep lulus tahun 2019, dan

mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi

Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan

sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai

mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Makassar.